

**LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)
PADA PEMBELAJARAN TEMATIK KURIKULUM 2013**

Marwan Pulungan¹, Nuraini Usman, Suratmi, Vina Amilia SM, Bunda Harini
FKIP Program Studi PGSD, Universitas Sriwijaya
e-mail: ¹meurettaalawiyah@yahoo.co.id

Abstract

The implementation of class action research by teachers in elementary school is one of the supporters in enhancing the learning process and learning outcomes of students. It aims to help teachers develop innovations in learning, so that the problems in classroom learning can be minimized. This training aims to provide understanding of PTK and LKPD to the PGSD partner elementary school teachers, to motivate PGSD partner elementary School teachers to implement PTK to improve the learning process in the classroom with the help of LKPD. This activity is a guided training. Originating from SD Negeri 68 Palembang which amounted to 20 participants. Training on the creation and use of PTK and LKPD in the teachers of SD Negeri 68 Palembang positively impact the knowledge and self-development for teachers.

Key Words: *Class action research, LKPD*

Abstrak

Pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas oleh guru di Sekolah Dasar merupakan salah satu pendukung dalam meningkatkan proses pembelajaran dan hasil belajar siswa. Hal ini bertujuan agar guru mengembangkan inovasi dalam pembelajaran, sehingga permasalahan yang dalam pembelajaran di kelas dapat diminimalisir. Pelatihan ini bertujuan memberikan pemahaman tentang PTK dan LKPD pada guru-guru SD Mitra PGSD, memotivasi guru-guru SD Mitra PGSD agar dapat menerapkan PTK untuk meningkatkan proses pembelajaran di kelas dengan bantuan LKPD. Kegiatan ini merupakan pelatihan terbimbing, yang berasal dari SD Negeri 68 Palembang yang berjumlah 20 peserta. Pelatihan pembuatan dan penggunaan PTK dan LKPD pada guru-guru SD Negeri 68 Palembang berdampak positif terhadap pengetahuan dan pengembangan diri bagi Guru.

Kata-kata Kunci: LKPD, Pembelajaran Tematik K13

PENDAHULUAN

Pendidikan pada dasarnya merupakan suatu upaya untuk memberikan pengetahuan, wawasan, keterampilan, dan keahlian tertentu kepada peserta didik. Melalui pendidikan, peserta didik berusaha mengembangkan dirinya sehingga mampu menghadapi setiap

perubahan yang terjadi. Seiring dengan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan budaya, tantangan kehidupan pun semakin besar. Peserta didik tidak boleh berpikir secara konvensional terus-menerus tetapi dituntut untuk dapat mengkritisi semua keadaan. Hal itu akan terwujud apabila problematika dalam dunia pendidikan sudah mampu dilalui.

Pembelajaran yang baik merupakan impian bagi tiap-tiap pendidik dan peserta didik. Pembelajaran yang penuh dengan keberagaman makna, sekaligus proses pembelajaran yang dapat menginternalisasi nilai-nilai kebaikan pada diri peserta didik. Tercapainya tujuan pembelajaran yang baik atau berkualitas, dapat ditempuh melalui berbagai cara, seperti variasi metode pembelajaran, pengembangan materi ajar, pemakaian sumber bahan ajar, serta penggunaan lembar kerja siswa. Namun, cara-cara tersebut belum mampu dimanifestasikan oleh pendidik, sehingga proses pembelajaran pun terkesan seadanya dan kurang memberikan makna dalam diri peserta didik. Di sisi lain, bahan ajar yang digunakan oleh guru terkadang kurang sesuai dengan kurikulum dan tidak sesuai dengan kebutuhan siswa.

Dinamika dalam dunia pendidikan setiap saat terus berkembang. Namun, perkembangan tersebut tidak disertai dengan keseimbangan target keberhasilan peserta didik dalam menempuh pembelajaran di kelas. Pendidikan yang baik dan berkualitas harus ada upaya peningkatan hasil belajar dan pembentukan karakter peserta didik yang dimanifestasikan melalui berbagai aspek yang mendukung proses pembelajaran.

Lembar Kinerja Peserta Didik (LKPD) merupakan salah satu bahan ajar yang sering digunakan oleh pendidik. LKPD menjadi bagian penting sebagai sarana pendukung dalam belajar. Di dalamnya terdapat berbagai macam bentuk latihan soal yang seharusnya mampu dimaksimalkan oleh peserta didik. Namun, dalam kenyataannya, LKPD menjadi panduan utama guru dalam mengajar, padahal LKPD merupakan sarana pelengkap atau pendukung saja. Lebih parahnya lagi ketika guru menjadi LKPD sebagai instrumen dalam penilaian.

LKPD tidak sekedar menjadi bahan pendukung dalam pembelajaran di kelas. LKPD seharusnya bisa menjadi bagian penting dalam penyampaian nilai-nilai kebaikan pada diri peserta didik. LKPD yang berkualitas tidak sekedar memberikan informasi materi secara singkat dan memberikan panduan aktivitas serta latihan peserta didik saja, melainkan di dalam LKPD tersebut juga memuat unsur nilai pendidikan karakter. Karakter akan menjadi mudah dihayati oleh peserta didik apabila hal itu masih erat kaitannya dengan materi yang sedang mereka pelajari. Di satu sisi, guru akan lebih mudah mengajarkan nilai kebaikan apabila sifat ketauladan dan kebiasaan baik termuat dalam LKPD tersebut. Siswa dapat

membaca dan mempelajari secara langsung meski masih dalam bentuk tulisan ataupun penyajian materi. Namun setidaknya, hal ini akan menjadi acuan penting bagi mereka dalam melakukan aktivitas kesehariannya.

Permasalahan yang ditemukan selanjutnya adalah terdapat keluhan bagi guru mengenai kesulitan dalam membuat LKPD. Keluhan tersebut tentu saja bukan tanpa sebab. Secara umum ada beberapa kendala yang bisa ditemukan sehingga membuat guru sulit membuat LKPD. Kendala yang dimaksud di antaranya kekurangan pemahaman guru terhadap LKPD, ketersediaan bahan materi mengenai LKPD yang sulit ditemukan guru, dan rendahnya motivasi guru untuk membuat LKPD yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran di kelas.

Berangkat dari kondisi tersebut, dosen-dosen Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar FKIP Universitas Sriwijaya merasa perlu menyelenggarakan pelatihan dan pembinaan pembuatan Lembar Kinerja Peserta Didik (LKPD) pada pembelajaran tematik kurikulum 2013. Lingkup pelatihan dan pembinaan diberikan bagi guru-guru SD Negeri 68 Palembang yang merupakan SD Mitra PGSD FKIP Universitas Sriwijaya di Kota Palembang.

Terdapat tiga kata yang membentuk pengertian PTK yaitu penelitian, tindakan, dan kelas. Penelitian adalah kegiatan mencermati suatu obyek dengan menggunakan aturan metodologi tertentu untuk memperoleh data atau informasi yang bermanfaat dalam meningkatkan mutu suatu hal, serta menarik minat dan penting bagi peneliti. Tindakan adalah kegiatan yang sengaja dilakukan dengan tujuan tertentu. Sedangkan kelas adalah sekelompok siswa yang dalam waktu yang sama menerima pelajaran yang sama dari seorang guru.

Menurut Sukajati (2008) untuk lebih mengenal tentang PTK kita perlu mengetahui karakteristik atau ciri-ciri secara umum dari PTK.

1. PTK mengangkat problem atau permasalahan-permasalahan nyata dalam praktek pembelajaran sehari-hari yang dihadapi guru.
2. Pada PTK dilakukan tindakan-tindakan untuk memperbaiki proses pembelajaran di kelas. Tindakan-tindakan yang diambil harus direncanakan secara cermat, dan karena adanya tindakan-tindakan maka penelitian ini disebut PTK.
3. PTK dapat dilakukan secara bersama-sama dalam suatu tim, misal antara guru dengan tenaga kependidikan yang lain. Dalam hal ini guru bukan satu-satunya orang yang meneliti, tetapi masih ada orang lain yang terlibat dan berkedudukan sama. Tim

tersebut yang merencanakan, melaksanakan, dan membahas hasil penelitian secara bersama-sama.

4. PTK merupakan kegiatan penelitian yang tidak hanya berupaya untuk memecahkan masalah, akan tetapi sekaligus mencari dukungan ilmiahnya.

Menurut Trianto (2010: 111), Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) merupakan panduan peserta didik yang digunakan untuk melakukan pengembangan aspek kognitif maupun panduan untuk pengembangan semua aspek pembelajaran dalam bentuk panduan kegiatan penyelidikan atau pemecahan masalah sesuai indikator pencapaian hasil belajar yang harus dicapai. Wulandari (2013: 8-9) menyatakan bahwa peran LKPD sangat besar dalam proses pembelajaran karena dapat meningkatkan aktivitas peserta didik dalam belajar dan penggunaannya dalam pembelajaran dapat membantu guru untuk mengarahkan peserta didiknya menemukan konsep-konsep melalui aktivitasnya sendiri.

Disamping itu LKPD juga dapat mengembangkan ketrampilan proses, meningkatkan aktivitas peserta didik dan dapat mengoptimalkan hasil belajar. Manfaat secara umum antara lain (1) membantu guru dalam menyusun rencana pembelajaran, (2) mengaktifkan peserta didik dalam proses belajar mengajar, (3) membantu peserta didik memperoleh catatan tentang materi yang akan dipelajari melalui kegiatan belajar mengajar, (4) membantu peserta didik untuk menambah informasi tentang konsep yang dipelajari melalui kegiatan belajar secara sistematis, (5) melatih peserta didik untuk menemukan dan mengembangkan keterampilan proses, (6) mengaktifkan peserta didik dalam mengembangkan konsep.

METODE

Metode dan bentuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah pembinaan dan pelatihan, dengan teknik : ceramah, diskusi dan tanya jawab, penugasan dan simulasi :

1. Tahap Pelatihan Terbimbing
2. Tahap Pelatihan Mandiri

Sebagaimana telah diuraikan pada bagian analisis situasi dan identifikasi masalah bahwa guru masih kesulitan dalam membuat Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) pada pembelajaran tematik kurikulum 2013. Kemudian salah satu upaya untuk mengatasi permasalahan yang dihadapi guru-guru tersebut, perlu diadakan pembinaan dan pelatihan

mulai dari pengertian, karakteristik, cara membuat, hingga peserta membuat Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) pada pembelajaran tematik kurikulum 2013.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Pelaksanaan pembinaan dan pelatihan ini dalam waktu 7 (tujuh) bulan terhitung dari mulai disusunnya proposal kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat. Pada tahun 2019 ini fokus mengkaji mengenai PTK dan LKPD yang dilaksanakan dalam suatu tindakan pembinaan dan pelatihan. Kegiatan Pengabdian ini dilaksanakan di SDN 68 Palembang sebagai sekolah mitra PGSD FKIP Universitas Sriwijaya. Kegiatan tatap muka dilaksanakan pada 20 – 21 September 2019, yang diikuti oleh 20 orang guru. Berikut gambar peserta pelatihan.



Gambar 1 Peserta Pelatihan



Gambar 2 Penjelasan Materi oleh Narasumber mengenai PTK

Materi yang disampaikan oleh Drs. Marwan Pulungan, M.Pd. dari gambar 2 diatas mengenai PTK secara keseluruhan yaitu mulai dari sistematika PTK, proposal hingga laporan PTK.



Gambar 3 Penjelasan Materi mengenai LKPD

Pada gambar 3 diatas, materi mengenai LKPD diberikan oleh Bunda Harini, M.Pd. dan Vina Amilia Suganda M., M.Pd. Materi LKPD yang disampaikan kepada peserta mengenai konsep LKPD, sistematika LKPD dan contoh LKPD pada kurikulum 2013.



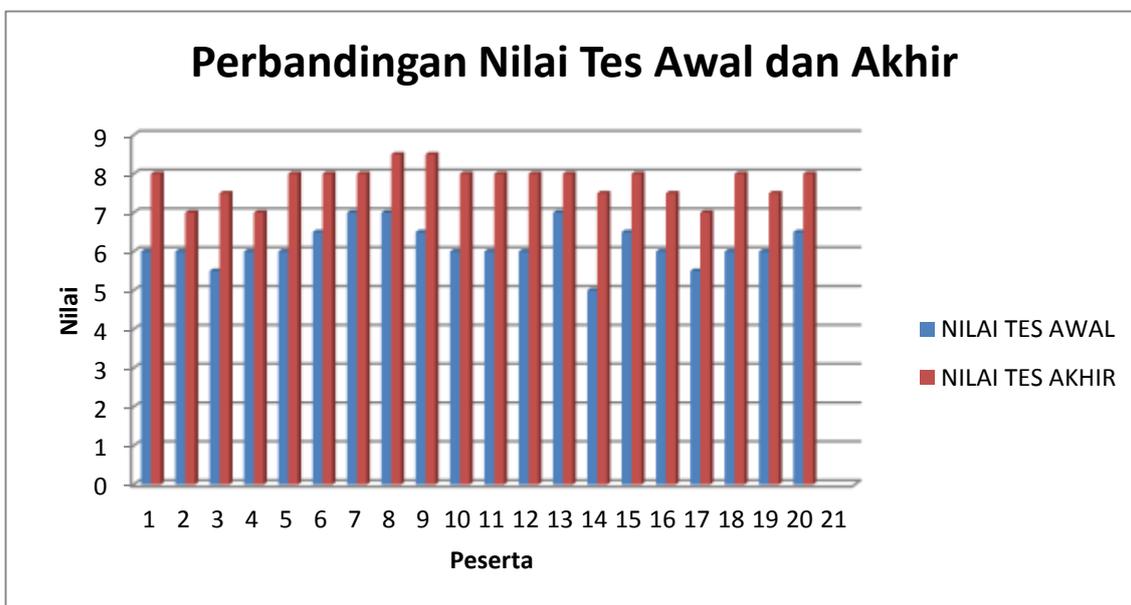
Gambar 4 Tanya Jawab Peserta dengan Narasumber

Setelah penjelasan materi narasumber, diberi kesempatan bagi peserta untuk bertanya, dapat dilihat pada gambar 4 diatas.

Pembahasan

Kegiatan pelatihan dan pembinaan PTK dan LKPD bagi guru-guru SD Negeri 68 Palembang ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman peserta mengenai pemahaman tentang PTK dan LKPD yang dimulai dari teori, pembuatan proposal, praktik di kelas, rancangan LKPD, pembuatan laporan.

Keberhasilan kegiatan ini diperoleh melalui tes awal dan tes akhir mengenai pemahaman PTK. LKPD yang dihasilkan oleh guru juga sebagai keberhasilan dalam pelaksanaan kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat ini. Berikut diagram batang perbandingan hasil tes awal dan tes akhir.



Gambar 5 Perbandingan Nilai Tes Awal dan Akhir Setiap Peserta

Gambar 5 diatas menjelaskan bahwa perbandingan hasil tes awal dan akhir tersebut, terdapat peningkatan hasil yang mencapai nilai ketuntasan yaitu ≥ 70 . Peserta yang mendapatkan nilai ≥ 70 pada tes awal sebanyak 3 orang atau 15%. Setelah pelatihan hasil tes akhir peserta menunjukkan 20 orang peserta yang mendapatkan nilai ≥ 70 atau sebesar 100%. Dengan demikian kegiatan pelatihan yang dilakukan memberikan peningkatan pemahaman bagi peserta mengenai pemahaman PTK dan LKPD.

Dalam pelaksanaannya, dengan dukungan kepala sekolah SD Negeri 68 Palembang yang juga ikut serta dalam pelatihan ini, juga terlihat para guru sebagai peserta menerima dengan positif materi yang diberikan narasumber. Hal ini membuka wawasan guru dan kesadaran guru bahwa pentingnya pemahaman mengenai Penelitian Tindakan Kelas dan LKPD. Antusias peserta juga terlihat pada saat sesi tanya jawab setiap akhir pemaparan materi oleh setiap narasumber.

Hal yang perlu sebagai catatan dari pelaksanaan pelatihan ini, masih memiliki beberapa kekurangan, antara lain dalam segi waktu dan pelaksanaan PTK yang tidak semua peserta dapat melaksanakannya di kelas. Namun dari pemahaman materi mengenai PTK dan LKPD,

peserta dapat memahaminya dan sebagai pengingat ataupun pengetahuan baru yang dapat bermanfaat bagi guru-guru SD Negeri 68 Palembang.

SIMPULAN

Pelatihan dan pembinaan PTK dan pembuatan LKPD bagi guru SD Negeri 68 Palembang berdampak positif terhadap pengetahuan dan pengembangan diri pada guru. Dampak yang positif terlihat dari segi pengetahuan yaitu terdapat peningkatan pemahaman para guru terhadap PTK dan pembuatan LKPD dari hasil tes awal dan tes akhir peserta. Pemahaman PTK dan LKPD bermanfaat untuk mendukung jenjang karir peserta, yang pada saat pemberian materi telah diberikan pemahaman pentingnya dari pelaksanaan PTK dan LKPD.

DAFTAR PUSTAKA

- Hamalik, Oemar. (2006). *Manajemen Pengembangan Kurikulum*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Khaeruddin dkk. (2007). *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP); Konsep dan Implementasinya di Madrasah*. Yogyakarta: Pilar Media.
- Trianto. (2013). *Desain Pengembangan Pembelajaran Tematik baik Anak Usia Dini TK/RA dan Ana Usia Awal SD/MI*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Yunanto, Sri Joko. (2004). *Sumber Belajar anak Cerdas*. Jakarta: Grasindo.
- Wulandari, B. (2013). *Pengaruh Problem Based Learning Terhadap Hasil Belajar Ditinjau dari Motivasi Belajar PLC di SMK*. Online (Jurnal).Diakses dari <http://download.portalgaruda.org/article.php?article=138040&val=438>.